



**SALINAN**

PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 58 TAHUN 2018  
TENTANG  
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara, perlu melakukan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, dan 2015;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (4) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara;

Mengingat : . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 233, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6138);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 325, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6006);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA.**

Pasal . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

### Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara yang statusnya sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO).

### Pasal 2

- (1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sebesar Rp5.221.507.621.630,00 (lima triliun dua ratus dua puluh satu miliar lima ratus tujuh juta enam ratus dua puluh satu ribu enam ratus tiga puluh rupiah).
- (2) Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2014, dan 2015 dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Pemerintah ini.

### Pasal 3

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Desember 2018  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Desember 2018  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASIMANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

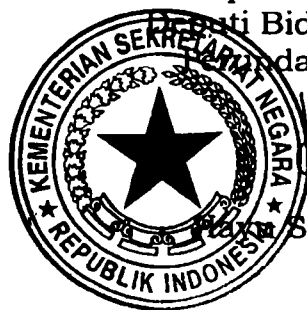
ttd.

YASONNA H. LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2018 NOMOR 267

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Asisten Deputi Bidang Perekonomian,  
Asisten Deputi Bidang Hukum dan  
Asisten Deputi Bidang Undang-undangan,



*Sihwati Lestari*  
Sihwati Lestari



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 58 TAHUN 2018

TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL  
SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT  
PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

DAFTAR RINCIAN DAN NILAI

PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
I	Instalasi Pembangkit Listrik		
1.	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Nusa Tenggara Barat-Lombok kapasitas 1x25MW yang berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Nusa Tenggara	2007, 2008, 2009, 2010, 2011, dan 2012	Rp298.057.768.655,00
2.	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Ulumbu kapasitas 2x2.5MW yang berlokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Pembangkit dan Jaringan Nusa Tenggara	2008, 2009, 2010, dan 2011	Rp151.879.230.868,00
Sub Jumlah Instalasi Pembangkit Listrik (I)			Rp449.936.999.523,00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
II	Instalasi Gardu Listrik Induk		
1.	Gardu Induk GIS 150 kV Teling (New) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2008 dan 2009	Rp85.113.439.950,00
2.	Gardu Induk 150 kV Makale (Ext) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua.	2007	Rp215.879.400,00
Sub Jumlah Instalasi Gardu Listrik Induk (II)			Rp85.329.319.350,00
III	Instalasi Gardu Distribusi		
1.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2014	Rp10.564.431.000,00
2.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2015	Rp9.296.631.000,00
3.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2014	Rp5.161.512.691,00
4.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kepulauan Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kepulauan Riau	2014	Rp 5.442.371.295,00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
5.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kepulauan Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kepulauan Riau	2015	Rp 4.676.744.000,00
6.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2014	Rp13.622.207.013,00
7.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2015	Rp10.238.022.044,00
8.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2014	Rp6.274.649.000,00
9.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2015	Rp5.525.971.000,00
10.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2014	Rp12.496.728.067,00
11.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2015	Rp16.750.151.674,00

12. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
12.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bengkulu, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bengkulu	2014	Rp 3.941.758.047,00
13.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bengkulu, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bengkulu	2015	Rp3.339.808.094,00
14.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2014	Rp12.185.953.963,00
15.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2015	Rp12.796.576.233,00
16.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2014	Rp 7.967.170.423,00
17.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2015	Rp7.086.768.336,00
18.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2014	Rp4.949.603.565,00
19.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2015	Rp9.738.922.403,00

20. Instalasi . . .





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
20.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2014	Rp8.372.890.406,00
21.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2015	Rp15.208.736.000,00
22.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2014	Rp12.551.082.000,00
23.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2015	Rp10.903.019.000,00
24.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2014	Rp6.812.309.552,00
25.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	Rp5.561.633.000,00
26.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2014	Rp8.578.639.300,00

27. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
27.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2015	Rp9.206.340.770,00
28.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2014	Rp4.243.850.177,00
29.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2015	Rp4.458.896.877,00
30.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2014	Rp7.366.499.910,00
31.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2015	Rp7.888.647.690,00
32.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2014	Rp6.845.875.000,00
33.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2015	Rp9.140.306.000,00

34. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
34.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2014	Rp7.466.182.759,00
35.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2015	Rp6.321.022.966,00
36.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2014	Rp9.052.755.000,00
37.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2015	Rp5.213.096.000,00
38.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2014	Rp10.457.952.250,00
39.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2015	Rp8.126.518.000,00
40.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2014	Rp10.621.272.200,00

41. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
41.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Timur	2015	Rp15.748.225.000,00
42.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2014	Rp13.356.206.000,00
43.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Utara	2015	Rp13.186.637.600,00
44.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2014	Rp10.129.786.000,00
45.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Gorontalo, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Gorontalo	2015	Rp14.350.883.000,00
46.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2014	Rp10.082.292.052,00
47.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tengah	2015	Rp16.464.789.000,00

48. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
48.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Barat	2014	Rp11.722.161.000,00
49.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Barat	2015	Rp29.551.733.000,00
50.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2014	Rp27.252.709.000,00
51.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Selatan	2015	Rp36.395.959.560,00
52.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2014	Rp12.536.193.000,00
53.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sulawesi Tenggara	2015	Rp17.473.802.000,00
54.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku Utara	2014	Rp4.428.583.220,00

55. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
55.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2014	Rp4.767.143.000,00
56.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Maluku, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Maluku	2015	Rp6.880.121.000,00
57.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2014	Rp21.189.907.944,00
58.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua	2015	Rp14.596.348.945,00
59.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua Barat	2014	Rp10.801.597.264,00
60.	Instalasi Gardu Distribusi yang berlokasi tersebar di Provinsi Papua Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Papua Barat	2015	Rp9.437.393.811,00
Sub Jumlah Instalasi Gardu Distribusi (III)			Rp636.805.976.101,00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
IV	Jaringan Transmisi		
1.	Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTA Poso-Poso yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2010 dan 2011	Rp36.808.075.556,00
2.	Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTA Poso-Palu (section 1) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2010 dan 2011	Rp52.114.313.334,00
3.	Jaringan Transmisi T/L 150 kV PLTA Poso-Palu (section 2) yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan (UIP) Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2010 dan 2011	Rp37.860.956.334,00
4.	Jaringan Transmisi T/L 150 kV Lopana-Teling yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Unit Induk Pembangunan Jaringan Sulawesi, Maluku dan Papua	2007, 2008 dan 2009	Rp87.943.142.110,00
Sub Jumlah Jaringan Transmisi (IV)			Rp214.726.487.334,00
V	Instalasi Jaringan Distribusi		
A	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM)		

1. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
1.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2014	Rp41.591.064.000,00
2.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Aceh, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Aceh	2015	Rp59.734.920.000,00
3.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Utara, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Utara	2014	Rp36.497.974.691,00
4.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kepulauan Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kepulauan Riau	2014	Rp22.771.592.242,00
5.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kepulauan Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kepulauan Riau	2015	Rp41.485.710.601,00
6.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau	2014	Rp34.449.425.492,00
7.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi	2015	Rp39.637.311.353,00





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Riau, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Riau		
8.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2014	Rp29.082.163.000,00
9.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Barat	2015	Rp36.932.014.000,00
10.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2014	Rp46.293.702.598,00
11.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Sumatera Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Sumatera Selatan	2015	Rp74.417.321.601,00
12.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bengkulu, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bengkulu	2014	Rp35.149.662.340,00
13.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bengkulu, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bengkulu	2015	Rp19.594.647.379,00

14. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
14.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2014	Rp51.514.624.279,00
15.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jambi, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jambi	2015	Rp55.801.477.682,00
16.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2014	Rp28.647.684.353,00
17.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bangka Belitung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bangka Belitung	2015	Rp37.212.183.966,00
18.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2014	Rp20.514.972.163,00
19.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Lampung, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Lampung	2015	Rp39.264.799.212,00
20.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2014	Rp6.908.884.000,00

21. Instalasi . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
21.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Banten, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Banten	2015	Rp20.423.625.650,00
22.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2014	Rp30.498.184.800,00
23.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Barat	2015	Rp33.405.318.605,00
24.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2014	Rp19.794.677.771,00
25.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta	2015	Rp9.121.924.900,00
26.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur, hasil kegiatan	2014	Rp28.087.516.585,00

Satuan . . .



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
	Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur		
27.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Jawa Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Jawa Timur	2015	Rp30.407.702.342,00
28.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2014	Rp12.945.145.928,00
29.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Bali, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Bali	2015	Rp29.168.362.877,00
30.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2014	Rp33.368.739.800,00
31.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Barat	2015	Rp58.241.239.430,00
32.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2014	Rp66.585.305.000,00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO	URAIAN	APBN TAHUN ANGGARAN	NILAI
33.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Nusa Tenggara Timur	2015	Rp 102.951.732.000,00
34.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2014	Rp41.057.293.041,00
35.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Barat, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Barat	2015	Rp43.454.393.720,00
36.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2014	Rp39.259.785.000,00
37.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Selatan, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Selatan	2015	Rp36.488.908.000,00
38.	Instalasi Jaringan Listrik Tegangan Menengah (JTM) yang berlokasi tersebar di Provinsi Kalimantan Tengah, hasil kegiatan Satuan Kerja Listrik Perdesaan Kalimantan Tengah	2014	Rp47.752.338.000,00